

**PENGARUH *FREE CASH FLOW*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN**

Oki Santosa¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *free cash flow*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang perusahaan dalam rangka mengurangi *agency conflict*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2011 sebanyak 140 perusahaan, sedangkan sampel penelitian ini sebanyak 50 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang, sedangkan *free cash flow* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan.

Kata kunci: *free cash flow*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, kebijakan hutang.

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Bakrie

**PENGARUH *FREE CASH FLOW*, KEPEMILIKAN MANAJERIAL,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
KEBIJAKAN HUTANG PERUSAHAAN**

Oki Santosa²

ABSTRACT

The purpose of this study is to empirically examine the effect of free cash flow, managerial ownership, institutional ownership and profitability of the company's debt policy in order to reduce agency conflict. The population in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchanges during the periode 2009-2011 a total of 140 companies, whereas this study sample of 50 companies. The sampling technique used purposive sampling method. Hypothesis testing is performed by multiple linear regression analysis. The results showed that managerial ownership and institutional ownership negatively effect on debt poliy, while free cash flow and profitability has no effect on corporate debt policy.

Keywords: free cash flow, managerial onwership, institutional onwership, profitability, debt policy.

² Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Bakrie